

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan terhadap perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi adalah sebagai berikut:

- a. *Return on Net Worth* (RONW) mengalami penurunan yang tidak signifikan sesudah merger. Hasil penelitian ini konsisten dengan Mantravadi & Reddy (2008) dan Selcuk & Yilmaz (2011). Tetapi tidak konsisten dengan penelitian Khan (2011), Devarajappa (2012), Aruna & Nirmala (2013), Jayakumar (2013), Kumara & Satyanarayana (2013), Singh (2013), Sharma (2013). Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Mantravadi & Reddy (2008) yang menyatakan bahwa perusahaan yang baru melakukan aksi merger akan lebih memfokuskan dalam proses pertumbuhan aset daripada fokus kepada meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.
- b. *Return on Assets* (ROA) mengalami penurunan yang tidak signifikan sesudah merger. Hasil penelitian ini konsisten dengan Nedunchezian & Premalatha (2013) dan Mahesh & Prasad (2012). Tetapi tidak konsisten dengan penelitian Kumara & Satyanarayana (2013) dan Sulaiman (2012). Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Nedunchezian & Premalatha (2013) yang menyatakan bahwa setelah merger, perusahaan menghabiskan dananya untuk membeli aset yang tidak seharusnya, sehingga menyebabkan penurunan pada laba perusahaan.

c. *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan yang tidak signifikan sesudah merger. Hasil penelitian ini konsisten dengan Ahmed M & Ahmed Z (2014), Leepsa & Misra (2012), dan Sinha, *et al.* (2012). Tetapi tidak konsisten dengan penelitian Kumara & Satyanarayana (2013), Sulaiman (2012), dan Oloyede & Sulaiman (2012). Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Mahesh dan Prasad (2012) yang menunjukkan kelangkaan sumber daya untuk membayar utangnya selama periode jangka pendek dan perusahaan-perusahaan belum cukup memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek setelah merger.

d. *Quick Ratio* (QR) mengalami penurunan yang tidak signifikan sesudah merger. Hasil penelitian ini konsisten dengan Ahmed M & Ahmed Z (2014), dan Mahesh & Prasad (2012). Tetapi tidak konsisten dengan penelitian Leepsa & Misra (2012), Sulaiman (2012), dan Azhagaiah & Kumar (2011). Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Mahesh dan Prasad (2012) yang menyatakan bahwa perusahaan belum cukup efisien dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan dan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan segera.

e. *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan yang signifikan sesudah merger. Hasil penelitian ini konsisten dengan Chawla (2014), dan Pazarkis, *et al.* (2006). Tetapi tidak konsisten dengan Ahmed M & Ahmed Z (2014), Aruna & Nirmala (2013), Nedunchezian & Premalatha (2013), Sharma (2013), Devarajappa (2012), Khan (2011), dan Mantravadi & Reddy (2008). Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Kumara dan Satyanarayana (2013) yang menyatakan bahwa kesertaan modal

perusahaan akan cukup baik untuk melakukan kegiatan usahanya sehingga penggunaan hutang atas ekuitas perusahaan dapat diminimalisir.

f. *Return on Net Worth* (RONW) mengalami penurunan yang signifikan sesudah akuisisi Hasil penelitian ini konsisten dengan Pazarkis, *et al.* (2006), Sulaiman (2012), dan Sharma (2013). Tetapi tidak konsisten dengan penelitian Khan (2011), Devarajappa (2012), Aruna & Nirmala (2013), Jayakumar (2013), Kumara & Satyanarayana (2013), Singh (2013), Verma & Sharma (2013). Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Kemal (2011) yang menyatakan bahwa perusahaan tidak menggunakan modal (dana pemegang saham) secara efisien yang menyebabkan dampak negatif signifikan terhadap kinerja profitabilitas perusahaan dan manajemen tidak berhasil menaikkan kinerja profitabilitas perusahaan setelah akuisisi.

g. *Return on Assets* (ROA) mengalami penurunan yang signifikan sesudah akuisisi. Hasil penelitian ini konsisten dengan Sharma (2013) dan Pazarkis, *et al.* (2006). Tetapi tidak konsisten dengan penelitian Kumara & Satyanarayana (2013) dan Sulaiman (2012). Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Pazarskis, *et al.* (2006) yang menyatakan bahwa perusahaan tidak menggunakan aset secara efisien yang menyebabkan penurunan pada laba setelah akuisisi.

h. *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan yang tidak signifikan sesudah akuisisi. Hasil penelitian ini konsisten dengan Ahmed M & Ahmed Z (2014), Leepsa & Misra (2012), dan Sinha, *et al.* (2012). Tetapi tidak konsisten dengan penelitian Kumara & Satyanarayana (2013), Sulaiman

(2012), dan Oloyede & Sulaiman (2012). Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Mahesh dan Prasad (2012) yang menunjukkan kelangkaan sumber daya untuk membayar utangnya selama periode jangka pendek dan perusahaan-perusahaan belum cukup memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek setelah akuisisi.

i. *Quick Ratio* (QR) mengalami peningkatan yang tidak signifikan sesudah akuisisi. Hasil penelitian ini konsisten dengan Kumara & Satyanarayana (2013). Tetapi tidak konsisten dengan penelitian Leepsa & Misra (2012), Sulaiman (2012), dan Azhagaiah & Kumar (2011). Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Kumara dan Satyanarayana (2013) yang menyatakan bahwa akuisisi dapat meningkatkan efektivitas perusahaan sehingga aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan secara efisien untuk meningkatkan penjualan.

j. *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan yang tidak signifikan sesudah akuisisi. Hasil penelitian ini konsisten dengan Sai & Sultana (2013), Singh (2013), dan Sulaiman (2012). Tetapi tidak konsisten dengan Ahmed M & Ahmed Z (2014), Aruna & Nirmala (2013), Nedunchezhian & Premalatha (2013), Sharma (2013), Devarajappa (2012), Khan (2011), dan Mantravadi & Reddy (2008). Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Shakoor (2014) yang menyatakan bahwa kebijakan *leverage* yang tinggi mengakibatkan perusahaan harus menanggung kerugian di masa yang akan datang.

5.2 Keterbatasan

Pada saat melakukan penelitian, terdapat keterbatasan-keterbatasan antara lain:

- a. Perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi di Indonesia masih sedikit, sehingga sampel yang dapat dikumpulkan masih sedikit.
- b. Keterbatasan waktu penelitian.
- c. Rasio yang digunakan untuk penelitian masih sebatas rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

- a. Periode penelitian maupun pengumpulan data dapat diperpanjang menjadi periode perusahaan yang diteliti yang tidak hanya pada kurun waktu 2000–2014.
- b. Penelitian dapat dilakukan dengan membandingkan kegiatan merger dan akuisisi di Indonesia dengan negara lain serta kinerja perusahaan yang dicapai.
- c. Penelitian dapat dilakukan dengan membandingkan kinerja dengan perusahaan non-merger atau akuisisi pada industri yang sama.
- d. Penelitian terhadap merger dan akuisisi dapat menambah variabel seperti pengaruhnya terhadap masalah lain, seperti kebijakan perusahaan, kesejahteraan karyawan, dan lain-lain.